

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki perkembangan ekonomi era digital saat ini yang mengalami perubahan begitu pesat, masyarakat sudah diharuskan untuk memahami teknologi. Teknologi dapat diaplikasikan dalam berbagai macam fungsi, salah satunya sistem informasi akuntansi. Sebuah Perusahaan membutuhkan kebijakan dan prosedur pengolahan keuangan yang lebih terstruktur.

Setiap Perusahaan didirikan dengan tujuan agar Perusahaan dapat mengelola sumber-sumber daya yang ada, menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan. Setiap Perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba menempatkan kas sebagai aset yang paling lancar. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut Perusahaan untuk dapat bersaing dengan Perusahaan sejenis maupun Perusahaan yang tidak sejenis. Bila Perusahaan telah bertambah dan berkembang serta menjadi semakin rumit sehingga memungkinkan para pekerja yang terlibat didalam menjadi kesulitan karena terlalu banyak data. Dikhawatirkan adanya kesalahan pencatatan sehingga dapat merugikan Perusahaan tersebut, maka dari itu diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi yang baik didalamnya.

Sistem Informasi Akuntansi pertama kali di kenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem / sistem informasi. Menurut Romney, Steinbart (2018, 10) “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”.

Menurut Mulyadi (2016, 3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Pada dasarnya, Sistem Informasi Akuntansi untuk mempermudah, mempercepat dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh tenaga manusia, serta mengurangi kesalahan manusiawi yang muncul.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat menunjang segala aktivitas di Perusahaan terutama pada penerimaan kas untuk menghindari adanya penyelewengan atau penggelapan.

Menurut Sujarweni (2015, 96) “Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru”.

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas akan sangat membantu bagi Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan serta untuk mengetahui naik turunnya pendapatan. Pendapatan adalah kegiatan operasional Perusahaan yang sangat penting sehingga siklus yang membentuk pendapatan perlu diperhatikan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut (Krismiaji, 2002, 269).

Pengendalian Intern pendapatan adalah prosedur suatu perusahaan untuk menjaga asset atau kekayaan dengan mendorong SDM agar mengikuti aturan yang telah ditentukan sehingga tercapainya suatu tujuan. Dengan adanya pengendalian pendapatan dapat mengurangi resiko yang bisa menghambat penerimaan pendapatan perusahaan.

Tujuan utama didirikannya suatu Perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Sebagai Perusahaan yang berorientasi laba, Penerimaan kas merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis. Penerimaan kas mempengaruhi tingkat keuntungan dalam kelangsungan hidup Perusahaan.

Sesuai dengan penelitian ini PT Timur Raya Indousaha bisa disebut juga dengan “Perusahaan” yang bergerak dibidang pengadaan barang di

BUMN dalam hal ini kegiatan operasional yang dilakukan ialah penjualan barang dagang. Pada masa pandemi Perusahaan pengadaan barang mengalami kerugian diakibatkan covid 19 terutama PT Timur Raya Indousaha, pendapatan semakin menurun sehingga terjadinya PHK sebagian pekerja. Kemudian pada Tahun 2022 covid 19 menurun, PT Timur Raya Indousaha mendapatkan banyak pemesanan. Dengan karyawan sedikit Perusahaan perlu menanggulangi kesalahan penginputan data dan menghindari penggelapan dana. Pada Perusahaan ini kas menjadi peran penting untuk mengontrol pendapatan di Sistem Teknologi Informasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penerimaan kas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Penerimaan Kas pada Pengendalian Pendapatan di Era Endemi Covid 19 Pada PT Timur Raya Indousaha Periode Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Penerimaan Kas pada Pengendalian Pendapatan di Era Endemi Covid 19 pada PT. Timur Raya Indousaha Periode Tahun 2022?
2. Bagaimana Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pengendalian Pendapatan di Era Endemi Covid 19 pada PT Timur Raya Indousaha Periode Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Penerimaan Kas pada Pengendalian Pendapatan di Era Endemi Covid 19 pada PT. Timur Raya Indousaha Periode Tahun 2022.

2. Untuk mengetahui Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pengendalian Pendapatan di Era Pandemi Covid 19 pada PT Timur Raya Indonesia Periode Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademik

Sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana strata satu di Universitas MH Thamrin dan diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa. FEB Universitas MH. Thamrin.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan kepada PT Timur Raya Indonesia sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas perusahaan.

3. Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dalam pengendalian pendapatan suatu perusahaan.

4. Penelitian

Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna dan mengembangkannya dalam penulisan Skripsi yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Hasil Penelitian ini menunjukkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang relevan terhadap penelitian dan sesuai dengan judul terkait penelitian ini.

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi sampel, jenis data penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**